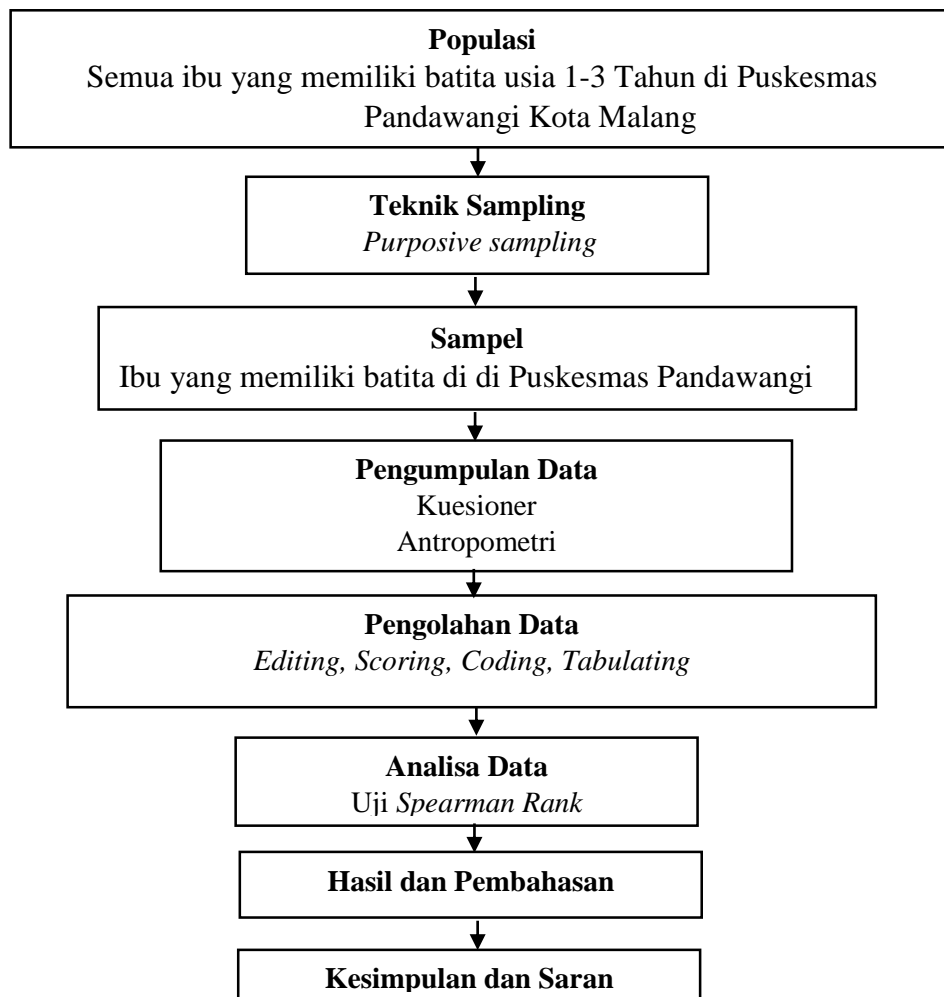


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengarah pada penjelasan suatu keadaan atau situasi. Dengan jenis penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi batita di puskesmas pandawangi.

1.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang memiliki batita sebanyak 2021 orang di puskesmas pandawangi yang didapatkan dari sumber profil kesehatan kota Malang

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi yang memenuhi kriteria inklusi dan dihitung dan dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan (0.15)

Jadi diperoleh hasil:

$$n = \frac{2021}{1 + 2021 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{2021}{1 + 2021 (0.02)}$$

$$n = \frac{2021}{1 + 40.4}$$

$$n = \frac{2021}{41.4}$$

$$n = 48.8$$

$$n = 49$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi:

- a. Ibu yang memiliki batita
- b. Ibu tidak dalam keadaan sehat
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang buta huruf (tidak bisa membaca dan menulis)

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang

3.5.2 Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah dengan status gizi batita.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang (Variabel <i>Independen</i>)	Pengetahuan ibu adalah kemampuan ibu untuk mengetahui dan memahami tentang gizi seimbang dengan status gizi batita	Kuesioner pengetahuan : 1. Pengertian gizi seimbang 2. Komponen pembentukan gizi seimbang 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi seimbang 4. Pilar Gizi Seimbang	Pengetahuan : a. Baik (>76-100%) b. Cukup (60-75 %) c. Kurang (<55 %) Skor : - Benar : 1 - Salah : 0	Ordinal
status gizi batita (variable <i>dependen</i>)	Keadaan tubuh yang dapat dinilai berdasarkan antropometri batita di Puskesmas pandawangi kota malang.	Antropometri : BB/TB dan pencatatan KMS	Status gizi : pengukuran antropometri (TB/PB dan BB). Dengan melihat z-score (Permenkes no 2 Tahun, 2020): TB/U Gizi buruk = <-3 SD Gizi kurang = -3 SD sd+2 SD Gizi baik = -2 SD sd+1 SD Beresiko Gizi Lebih >+1 SD sd+2 SD Gizi lebih = >+2 SD sd+ 3 SD Obesitas >+3 SD	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Pandawangi, Kota Malang.

3.7.2 Waktu

Waktu Penelitian dilakukan pada periode bulan Mei 2023, sedangkan waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juni sampai 31 Juli tahun 2023.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.8.1 Kuesioner Penelitian

a. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan memuat tentang aspek-aspek pengetahuan seorang ibu tentang status gizi balita. Kuesioner berbentuk skala guttman dengan jawaban ya dan tidak dengan jumlah pertanyaan sebanyak 17 pertanyaan.

3.8.2 Pengukuran berat badan dan tinggi badan

- a. Pengukuran berat badan menggunakan timbangan
- b. Pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer

3.8.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum pengumpulan data terhadap 10 orang responden yang telah memenuhi syarat atau kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, karena untuk mengetahui hubungan antar item butir pertanyaan dalam kuesioner. Untuk menguji korelasi tersebut, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan $N = 10$, taraf signifikan $5\% = 0,632$.

3.8.3 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan sebelum pengumpulan data terhadap 10 responden yang sudah memenuhi kriteria. Uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan α . Pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid dengan dengan ketentuan nilai α lebih besar daripada nilai r tabel (0,6).

Hasil uji realibilitas yang telah dilakukan pada instrumen variabel pengetahuan dalam penelitian hasilnya realibilitas yaitu nilai *Alfa Cronbach* 0,923. Hasil perhitungan realibilitas dapat diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien korelasi tinggi.

- 1) 0,800 - 1,000 : Sangat tinggi
- 2) 0,600 - 0,799 : Tinggi
- 3) 0,400 - 0,599 : Cukup
- 4) 0,200 - 0,399 : Rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : Sangat rendah

Oleh karena itu, dari hasil uji realibilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa tahap yang terdiri dari :

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai sebagai referensi dalam

penyusunan proposal penelitian.

- b. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner pengetahuan dan status gizi batita
- c. Melakukan uji validitas dan realibilitas tanggal 5 Juli 2023
- d. Mengajukan surat izin penelitian tanggal 23 Juni 2023

3.9.2 Tahap pelaksanaann

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-31 Juli 2023. Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap pelaksanaan, diantaranya :

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Pandawangi Kota Malang untuk bertemu dengan pimpinan Puskesmas dalam rangka membuat kesepakatan yaitu kontrak waktu penelitian serta penyelesaian administrasi pada tanggal 12 Juli 2023.
- b. Pada hari yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membawa anaknya untuk imunisasi.
- c. Menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian dan jika bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- d. Membagikan kuesioner pengetahuan dan status gizi batita
- e. Menjelaskan kepada responden petunjuk pengisian kuesioner dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam pengisian kuesioner tersebut.

- f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melaksanakan pengecekan untuk melihat kelengkapan pengisian dan memastikan bahwa kuesioner telah terisi lengkap.

3.9.3 Tahap akhir

- a. Setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan data
- b. Melakukan Analisa data
- c. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

3.10 Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan data pada lembar pengumpulan data dan seluruh responden telah mengisi secara lengkap, sehingga data tidak ada yang kurang.

b. *Scoring*

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul akan diberikan skor sesuai ketentuan pada aspek pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan skor yang diberikan jawaban benar skor 1 dan pada jawaban yang salah akan diberikan skor 0 pada masing-masing pertanyaan.

c. *Coding*

Pada penelitian ini proses pemberian koding dilakukan dengan pemberian kode jawaban pada lembar pengumpulan data yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Pemberian kode dilakukan dalam bentuk angka untuk memberikan identitas data. Peneliti

menggunakan kode sebagai berikut:

1. Data Umum

a) Responden

Responden : 1

Responden : 2

Responden : 49

b) Umur Ibu

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

36-45 tahun : 3

c) Umur Batita

1 tahun : 1

2 tahun : 2

3 tahun : 3

d) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

e) Pendidikan terakhir ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

f) Pekerjaan Ibu

Pegawai swasta	: 1
Wiraswasta	: 2
PNS	: 3
IRT	: 4
Lain-lain	: 5

2. Data Khusus

a) Variabel Pengetahuan

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

b) Variabel Status Gizi

Gizi buruk	: 1
Gizi kurang	: 2
Gizi baik	: 3
Berisiko gizi lebih	: 4
Gizi lebih	: 5
Obesitas	: 6 (Imas, 2018).

d. *Tabulating*

Tabulasi pada penelitian ini dilakukan melalui aplikasi Microsoft Excel dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

3.11 Analisa Data

3.1.1 Analisis Univariat

Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel meliputi usia ibu batita. Setelah hasil penelitian terkumpul kemudian dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Angka presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah data/sampel

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman rank* karena semua data berbentuk ordinal.

Hipotesis alternatif (H_1) bisa diterima apabila nilai analisis menggunakan p lebih kecil dari 0,05 ($p \leq 0,05$) namun sebaliknya apabila nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) yang diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan (*informed consent*) diberikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, jika calon responden bersedia, kemudian diinstruksikan untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum dan hanya menggunakan nomor urut pada setiap kusioner.

3.12.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.12.4 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah dinyatakan lolos kaji etik dan telah mendapatkan sertifikat etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/1038/2023.